

**PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN
PROKRASITINASI AKADEMIK PADA SISWA DI
SMA AL-ULUM TERPADU MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area**

OLEH :

ANINDITA MAGHFIRA PUTRI

16.860.0030



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Karya Tulis : Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Di Sma Al-Ulum Terpadu Medan

Nama Amahasiswa : Anindita Maghfira Putri

Npm : 168600030

Bagian : Psikologi Pendidikan

MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING

(Farida Hanum Siregar S.Psi, M.Psi) (Hairul Anwar Dalimunthe S.Psi, M.Si)

MENGETAHUI

KEPALA BAGIAN

DEKAN PSIKOLOGI

(Hasanudin, PhD)

(Dr. Risydah Fadilah S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Tanggal Sidang Meja Hijau : 1 Juli 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas
Medan Area Dari Syarat Dan Di Terima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat –
Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

1 Juli 2021

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Dekan

(Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
2. Azhar Aziz, S.Psi, MA
3. Farida Hanum Siregar S.Psi, M.Psi
4. Hairul Anwar Dalimunthe S.Psi, M.Si

TANDA TANGAN



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan 1 Juli 2021



Penulis

Anindita Maghfira Putri

168600030

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anindita Maghfira Putri
NPM : 168600030
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMA AI-Ulum Terpadu Medan " beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Atas dasar Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 1 Juli
2021

Yang menyatakan


(.....)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur saya ucapkan atas khadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik di SMA Alulum Terpadu Medan”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan Kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini,peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Prof. Dr.Dadan Ramdan, M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Ibu Dr.Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan selaku ketua penguji sidang meja hijau yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir dan saran-sarannya untuk penulis agar karya tulis ini menjadi lebih baik
4. Ibu Laili Alfita S.Psi, MM, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
5. Ibu Farida Hanum Siregar S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, memberikan banyak pengetahuan baru, memberikan banyak saran yang bermanfaat dan memberikan dukungan dalam proses pengerjaan karya tulis ini. Semoga

Allah senantiasa melindungi dan memberikan kesehatan serta rezeki sehingga terus bisa memberikan ilmu pengetahuan.

6. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe S.psi, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, memberikan banyak pengetahuan baru, memberikan banyak saran yang bermanfaat dan memberikan dukungan dalam proses pengerjaan karya tulis ini. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan kesehatan serta rezeki sehingga terus bisa memberikan ilmu pengetahuan.
7. Bapak Azhar Aziz S.Psi, MA selaku sekretaris siding meja hijau yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir dan saran-saranya untuk penulis agar karya tulis ini menjadi lebih baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi saya.
9. Bapak kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah SMA Al-Ulum Terpadu Medan yang telah baik hati mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan telah membantu dalam penyelesaian karya tulis.
10. Untuk yang tercinta orang tua saya, Ayahanda Ir.Edy Irwansyah dan Ibunda Elli Wardani yang selalu mendidik, memberikan semangat & cinta yang tulus kepada saya dan doa-doa yang terus mengalir sehingga saya selalu dimudahkan dalam menjalani hidup, serta segala usaha dari materi hingga dukungan dan semangatnya dalam penyusunan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini semoga Allah senantiasa memberikan Kesehatan dan kebahagiaan dunia Akhirat.

11. Untuk sahabat SMA saya yakni Andira Maulfi, Khairunnisa dan Iin Srimulyani yang selalu bersama dalam suka dan menghibur disaat duka, menjadi pendengar terbaik untuk cerita hidup saya, semoga diberikan jodoh yang terbaik dan persahabatan kita menjadi abadi.
12. Untuk teman-teman seperjuangan saya selama diperkuliahan yakni Nona Humairah, Nuzni Lubis, Graris Taremica dan Leni Sintia Putri yang selalu memberikan semangat satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi ini semoga pertemanan kita tetap terjaga dan Allah senantiasa selalu melindungi kita.
13. Untuk teman-teman seperjuangan yakni kelas A Fakultas Psikologi stambuk 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. terimakasih atas kebersamaan yang tercipta selama 4 tahun ini.
14. Untuk adik-adik Siswa -Siswi SMA Alulum Terpadu Medan terimakasih atas partisipasi dan waktunya untuk dapat mengisi angket penelitian saya.
15. Semua pihak yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk semuanya.
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, just being me at all times.*

Penulis sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan.

Medan, 1 Juli Oktober 2020

Anindita Maghfira Putri

16.860.0030



ABSTRAK

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMA Al-ulum Terpadu Medan

Oleh:

Anindita Maghfira Putri

NPM: 16.860.0030

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Al-ulum Terpadu Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Alulum Terpadu Medan yang berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala konformitas teman sebaya dan skala prokrastinasi akademik. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi $F = 10.586$ $p = 0.002 < 0.05$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Al-ulum Terpadu Medan, yang menunjukkan semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi prokrastinasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya semakin rendah prokrastinasi akademik. Adapun koefisien determinasi dari pengaruh tersebut adalah sebesar $r^2 = 0.150$ artinya konformitas teman sebaya memberikan sumbangan efektif terhadap prokrastinasi sebesar 15%.

Kata Kunci : Prokrastinasi akademik, Konformitas Teman Sebaya

ABSTRAK

The Effect of Peer Conformity on Academic Procrastination in Students at SMA Al-ulum Terpadu Medan

Oleh :

Anindita Maghfira Putri

Npm : 168600030

This study aims to see the effect of peer conformity with academic procrastination on students at SMA Al-ulum Terpadu Medan. Subjects in this study were 62 students at SMA Alulum Terpadu Medan, totaling 62 people. The sampling technique used purposive sampling. Data were collected using the peer conformity scale and the academic procrastination scale. Data analysis used regression analysis technique $F = 10.586$ $p = 0.002 < 0.05$, which means that there is a significant influence between peer conformity and academic procrastination in students at SMA Al-ulum Terpadu Medan, which shows that the higher peer conformity, the higher the academic procrastination. Conversely, the lower the peer conformity, the lower the academic procrastination. The coefficient of determination of this effect is $r^2 = 0.150$, meaning that peer conformity contributes effectively to procrastination by 15%.

Keywords: Academic Procrastination, Peer Conformity

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Publikasi.....	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I : Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II : Tinjauan Pustaka	8
A. Siswa	8
1. Pengertian Siswa	8
B. Prokrastinasi Akademik	8
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	9
2. Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi	11
3. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	15
4. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik	17

C. Konformitas Teman Sebaya	19
1. Pengertian Konformitas	19
2. Faktor yang Mempengaruhi Konformitas	20
3. Aspek-aspek Konformitas	25
D. Pengaruh Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik	30
E. Hipotesis.....	30

BAB III : Metodologi Penelitian 31

A. Tipe Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	34
G. Metode Analisis Data	35

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan37

A. Orientasi Kancha Penelitian.....	37
B. Persiapan Penelitian	39
C. Pelaksanaan Penelitian	42
D. Analisa dan Hasil Penelitian	42
E. Pembahasan.....	52

BAB V : Kesimpulan dan Saran55

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Distribusi Penyebaran Skala Konformitas Teman Sebaya	38
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Skala Prokrastinasi Akademik.....	39
Tabel 3. Skala Konformitas Teman Sebaya setelah Uji Validitas	41
Tabel 4. Skala Prokrastinasi Akademik setelah Uji Validitas.....	42
Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	43
Tabel 6. Rangkuman Hasil perhitungan Uji Linearitas.....	44
Tabel 7. Uji Korelasi	45
Tabel 8. Uji Perhitungan Regresi Sederhana	46
Tabel 9. Hasil Analisis Regresi.....	47
Tabel 10. Hasil Rangkuman Koefisien Determinasi.....	48
Tabel 11. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- I. Data Mentah Konformitas Teman Sebaya
- II. Data Mentah Prokrastinasi Akademik
- III. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas Teman Sebaya dan Prokrastinasi Akademik
- IV. Uji Normalitas
- V. Uji Korelasi
- VI. Skala Konformitas Teman Sebaya dan Prokrastinasi Akademik
- VII. Surat Keterangan Bukti Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi suatu bangsa untuk menunjukkan kualitas, serta memajukan bangsa itu sendiri. Pendidikan pada umumnya dapat dilakukan secara formal dan informal. Sekolah merupakan lingkungan kedua sebagai tempat untuk membina membimbing anak selain dirumah. Individu dapat menerima pengalaman baru serta dapat mengembangkan segala aspek yang dimiliki untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat disekolah. Individu yang mengikuti pendidikan formal di sekolah disebut sebagai siswa. Pendidikan formal disekolah memiliki tingkatan mulai dari SD, SMP sampai dengan SMA, individu yang berada pada tingkatan SMA diberikan tugas-tugas yang lebih banyak agar lebih terlatih memecahkan berbagai masalah pelajaran.

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹ Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Belajar merupakan tugas utama seorang siswa, namun tidak semua siswa memiliki pengelolaan belajar yang baik, khususnya dalam pengelolaan waktu. Sebagai peserta didik, siswa diharapkan dapat mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang merupakan kewajiban yang harus dikerjakan sebagai salah satu syarat untuk mendapat nilai yang baik. Dalam mengerjakan tugas disekolah, siswa

diharapkan memiliki waktu dan perencanaan yang baik. Adapun perencanaan ini, sering diganggu dan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kesulitannya mengatur waktu. Siswa yang diberikan tugas terkadang memilih untuk tidak langsung mengerjakannya karena berbagai alasan tertentu. Seperti memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan seperti nongkrong bareng teman, bermain game, shopping dll. Kebiasaan tersebut yang pada akhirnya menjadi sebuah kebiasaan bagi siswa dan membuat mereka terbiasa melakukan penundaan terhadap tugas sekolah maupun tugas lainnya.

Perilaku menunda-nunda dalam ilmu psikologi dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan, dan mengakhiri suatu aktivitas . menurut Ferrari (dalam Ghufron,2011). Ferrari (1995) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi individu melakukan prokrastinasi, yaitu faktor internal dan eksternal. Pertama karena adanya faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik. Kedua adalah karena adanya faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti adanya pengaruh dari lingkungan yang membentuk seseorang untuk cenderung melakukan prokrastinasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada siswa di SMA Al-ulum ditemukan adanya beberapa siswa yang melakukan perilaku menunda bentuk penundaan yang dilakukan siswa diantaranya adalah mengerjakan tugasnya hingga batas waktu pengumpulan seperti mengerjakan pr di sekolah. dimana siswa yang melakukan penundaan kerap lebih mendahulukan hal-hal diluar dari kepentingan akademik. Adapun kegiatan sekolah yang padat membuat mereka lebih memilih

untuk melakukan hal lain seperti hobinya dibandingkan langsung mengerjakan tugas-tugas sekolahnya yang mengakibatkan terganggunya dalam menyelesaikan tugas atau pr secara tepat waktu. Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara :

“Saya nunda nunda tugas karena satu hal kayak sekolahkan fullday jadi pulang sekolah udah merasa capek, jadi pulang sekolah milih untuk refreshing dulu main game sampe malam terus udah ngerasa cape terakhir tugasnya dikerjain disekolah” (wawancara 27 Januari 2020)

Pengaruh teman sebaya atau *peer group* yang menyebabkan siswa melakukan penundaan pada tugas-tugas akademik merupakan salah satu faktor eksternal dari prokrastinasi akademik. Pada hal ini, siswa akan membentuk kelompok dengan teman sebaya dan melakukan konform atau melakukan hal-hal yang sesuai dengan norma kelompok untuk dapat diterima di lingkungannya. Apabila *peer group* malas untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik, maka individu juga cenderung untuk menjadi malas dalam memulai dan menyelesaikan tugas. Konformitas seperti ini yang akan berdampak buruk bagi siswa dalam menyelesaikan tugas akademiknya (Ferrari, 1995)

Adanya pengaruh teman sebaya didalam suatu kelompok pertemanan menjadi salah satu alasan siswa melakukan prokrastinasi. Keinginan mereka dalam menunda dan tidak mengerjakan tugas juga dilakukan bukan hanya untuk diri mereka sendiri namun mereka juga mempengaruhi teman dalam kelompoknya. Adapun kebiasaan siswa yang lebih sering nongkrong bersama daripada belajar bersama, membentuk mereka menjadi individu yang kurang produktif. Hal tersebut menjadi sebuah kebiasaan untuk mereka, serta membuat hubungan pertemanan

mereka menjadi lebih erat dan kompak satu sama lain. Alhasil ajakan dalam melakukan penundaanpun mudah untuk mereka terima. Karena hal tersebut dilakukan secara bersama serta telah menjadi kesepakatan kelompok yang harus mereka penuhi, agar mereka tetap bisa merasa diterima . Ajakan dari kelompok sulit untuk ditolak karena besarnya keinginan siswa untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitar dan memperoleh penerimaan sosial dalam kelompok.

Myers (2012) mengartikan konformitas sebagai perubahan perilaku atau kepercayaan seseorang sebagai akibat dari tekanan kelompok yang terdiri atas dua jenis, yaitu : (1) pemenuhan, pada dasarnya di luar mengikuti apa yang dilakukan kelompok sementara didalam tidak menyetujui hal tersebut. Serangkaian pemenuhan disebut dengan kepatuhan, pemenuhan dengan perintah langsung, dan (2) penerimaan adalah meyakini dan juga melakukan sesuai dengan yang diinginkan oleh tekanan sosial

Baron dan Byrne (2005) mendefinisikan bahwa konformitas adalah sesuatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Dari pendapat tersebut bahwa individu akan merubah sikap dan tingkah laku dengan adanya pengaruh. Pengaruh yang dapat memicu muncul konformitas dapat dikategorikan menjadi dua yaitu langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung dapat berupa adanya permintaan dari kelompok agar dapat menyesuaikan dengan norma kelompok tersebut. Pengaruh tidak langsung berupa keinginan dari individu untuk dapat masuk dan diterima dalam kelompok sehingga secara tidak langsung memaksanya menyesuaikan diri.

Dari uraian di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Al-ulum terpadu Medan

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas diketahui bahwa dalam mengerjakan tugas disekolah , siswa diharapkan memiliki waktu dan perencanaan yang baik. Adapun perencanaan ini, sering diganggu dan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kesulitannya mengatur waktu yang membuat siswa yang tidak dapat mengatur waktu dengan baik terhadap tugas-tugasnya cenderung melakukan penundaan atau prokrastinasi. Aktivitas yang padat serta tuntutan akademis membuat mereka kesulitan dalam mengatur waktu hingga membuat mereka kelelahan sepulang sekolah serta memilih melakukan hobinya atau hal menyenangkan lainnya hingga membuat mereka lupa adanya kewajiban mengerjakan tugas. .

Adanya pengaruh teman sebaya juga menjadi penyebab adanya perilaku menunda pada siswa. Siswa yang membentuk kelompok dengan teman sebayanya cenderung sering terpengaruh oleh kebiasaan dan ajakan-ajakan temannya. Ajakan untuk menunda diikuti oleh siswa atas dasar keinginan mereka ataupun kehendak dari kelompok. Karena dengan begitu agar mereka tetap dapat diterima dan tidak ditolak. Namun hal tersebut dapat berdampak pada prestasi belajar siswa dan motivasi belajar yang semakin menurun.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah hanya pada keterkaitan konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik di Al-Ulum Terpadu Medan

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa di Al-Ulum Terpadu Medan Medan

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya bidang psikologi pendidikan dan hasil penelitian ini untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Upaya melakukan Langkah-langkah yang diperlukan untuk mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk sekolah dalam menangani prokrastinasi akademik pada siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013. Mengenai sistem pendidikan nasional, dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. (Hamalik, 2008).

B. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari Bahasa Latin *procrastinare*, dari kata *pro* yang artinya maju, ke depan, bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya.

Pada akhirnya, penundaan atau penghindaran tugas yang kemudian disebut prokrastinasi tidak selalu diartikan sama dalam perspektif budaya dan bahasa manusia. Misalnya, pada bangsa Mesir Kuno mengartikan prokrastinasi menjadi dua arti, yaitu menunjukkan suatu kebiasaan yang berguna untuk menghindari kerja yang penting dan usaha yang impulsive. Jika menunjukkan suatu arti kebiasaan yang berbahaya akibat kemalasan dalam menyelesaikan suatu tugas yang penting untuk nafkah hidup, seperti mengerjakan lading ketika waktu menanam sudah tiba. Jadi pada abad lalu, prokrastinasi bermakna positif bila menunda sebagai upaya konstruktif untuk menghindari keputusan impulsif, tanpa pemikiran yang matang, dan bermakna negative bila dilakukan karena malas atau tanpa tujuan yang pasti.

Menurut Burka dan Yuen (2008) prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda suatu pekerjaan yang telah menjadi kebiasaan atau pola menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi tugas. Penundaan tersebut disebabkan karena adanya keyakinan-keyakinan yang irrasional dalam memandang tugas. Prokrastinasi dikatakan menjadi masalah ketika individu merasakan konsekuensi dari perilaku menunda yang dilakukan. Konsekuensi yang didapat oleh individu dapat berupa konsekuensi internal maupun eksternal. Konsekuensi internal yang

didapat procrastinator yaitu berupa adanya perasaan bersalah, merasa sakit hati, dan menyesal hingga menyalahkan diri sendiri serta putus asa. Sedangkan konsekuensi eksternal dapat berupa shock yang timbul ketika ada hal yang terjadi di luar prediksi, seperti terkena hukuman ataupun sanksi.

Prokrastinasi dapat dilakukan individu pada semua jenis area atau pekerjaan (Burka & Yuen, 2008) Prokrastinasi pada bidang akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi pada umumnya dilakukan oleh pelajar ataupun mahasiswa. Prokrastinasi akademik non akademik merupakan istilah yang sering digunakan oleh para ahli untuk membagi jenis-jenis tugas yang cenderung ditunda oleh procrastinator. Ferrari (1995) menjelaskan bahwa prokrastinasi merupakan suatu penundaan yang sering dilakukan oleh individu. Prokrastinasi dilakukan ketika memulai atau menyelesaikan tugas sehingga tugas tidak dapat selesai tepat pada waktunya. Ferrari juga menegaskan bahwa prokrastinasi merupakan suatu penundaan yang tidak perlu dilakukan pada suatu tugas.

Suatu penundaan dikatakan sebagai prokrastinasi apabila penundaan itu dilakukan pada tugas yang penting, berulang-ulang secara sengaja, dan menimbulkan perasaan tidak nyaman secara subjektif dirasakan oleh seseorang procrastinator. Sementara itu, Millgram (dalam Ghufon, 2014) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang meliputi (1) suatu perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas ataupun aktivitas. (2) menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas. (3) melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, misalnya tugas

kantor, tugas sekolah maupun tugas rumah tangga (4) menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan misalnya perasaan cemas, perasaan bersalah, marah, panik, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Ghufon & Risnawita (2010) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaran tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal ini terjadi karena adanya ketakutan untuk gagal dan pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan prokrastinasi akademik adalah kecenderungan seseorang untuk menunda dalam memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas

2. Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Ghufon M. N. (2003) mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu.

a. Kondisi Fisik Individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan

yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Tingkat inteligensi yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi perilaku disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

b. Kondisi Psikologis Individu

Menurut Millgram dkk (dalam Ghufron, 2014), *trait* kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self-regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

a. Gaya Pengasuhan Orangtua

Hasil penelitian Ferrari & Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak, sedangkan tingkat pengasuhan demokratis ayah menghasilkan anak yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

b. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

Menurut Candra dkk (2014) mengutarakan adapun faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi ialah :

1. Faktor keluarga

Faktor penyebab prokrastinasi akademik dapat berasal dari faktor keluarga yaitu dari perlakuan orang tua. Bagaimana orang tua memberikan reward atau punishment terhadap anaknya akan mempengaruhi sikap siswa dalam menyelesaikan tugas sekolahnya. Santrock (2002) menjelaskan bahwa pada masa remaja, orangtua lebih sedikit meluangkan waktu dengan anak-anak mereka daripada pada masa anak-anak. Disiplin melibatkan suatu peningkatan penggunaan penalaran dan pengurangan hak-hak pribadi, ada suatu peralihan pengendalian secara berangsur angsur dari orang tua terhadap anak tetapi masih dalam batas koregulasi, dan orang tua serta anak-anak semakin tanggap terhadap satu sama lain atas dasar label yang dikenakan pada mereka. Dalam kondisi ini kemampuan siswa atau remaja untuk memperoleh otonomi dan memperoleh kendali atas perilakunya dicapai melalui reaksi-reaksi orang dewasa yang tepat terhadap keinginan remaja untuk memperoleh kendali (Santrock,2002). Dari uraian tersebut , dapat dilihat bahwa sebenarnya siswa membutuhkan suatu reward yang lebih dari orangtua dalam memotivasi dirinya untuk mampu berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Salah satunya adalah dalam bidang akademik. Siswa

memerlukan dukungan dalam bentuk pujian ataupun dukungan lain yang berupa fasilitas sebagai penunjang kompetensi akademiknya.

2. Faktor pengaruh teman sebaya

Pengaruh teman sebaya dapat menjadi salah satu penyebab prokrastinasi akademik pada siswa. Perkembangan kehidupan sosial remaja juga ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya mereka (Desmita,2008). Tetapi yang terjadi adalah siswa lebih memilih untuk bermain atau sekedar mengobrol dengan temannya Ketika ada tugas kelompok daripada mengerjakannya. dari hal tersebut pengendalian diri pada siswa sangatlah penting. Siswa belum sepenuhnya mampu membedakan apa yang sedang dilakukan dan apa yang seharusnya dilakukan.

3. Faktor lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan dapat menjadi faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengerjakan tugas sementara siswa berada pada lingkungan masyarakat yang terdiri dari individu dengan berbagai karakternya. Lingkungan yang rendah pengawasan menjadi faktor penyebab siswa menunda tugasnya. Lingkungan rendah pengawasan diartikan sebagai suatu kondisi lingkungan dimana norma-norma dan aturan kurang begitu ditegakkan. Hal tersebut membuat kesempatan siswa untuk berada pada lingkungan yang kondusif yang dibutuhkan untuk belajar dan mengerjakan tugas menjadi semakin berkurang.

Dengan demikian jelas bahwa faktor lingkungan yang kurang kondusif menjadi salah satu faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal berupa faktor di luar diri individu.

3. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

Aspek prokrastinasi menurut Ferrari, dkk (1995) adalah :

a. *Perceived time*

Seseorang yang cenderung prokrastinasi adalah orang-orang yang gagal menepati *deadline*. Mereka berorientasi pada masa sekarang dan tidak mempertimbangkan masa mendatang. Prokrastinator tau bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, tetapi ia menunda-nunda untuk mengerjakannya atau menunda menyelesaikannya jika ia sudah memulai pekerjaannya tersebut. Hal ini mengakibatkan individu tersebut gagal memprediksikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.

b. *Intention-action*

Celah antara keinginan dan tindakan. Perbedaan antara keinginan dengan tindakan senyatanya ini terwujud pada kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas akademik walaupun siswa tersebut punya keinginan untuk mengerjakannya. Ini terkait pula dengan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu. Seorang siswa mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugasnya pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan

tetapi saat waktunya sudah tiba dia tidak juga melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ia rencanakan sehingga menyebabkan keterlambatan atau bahkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas secara memadai.

c. Emotional distress

Adanya perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda-nunda akan membawa perasaan tidak nyaman pada pelakunya, konsekuensi negatif yang ditimbulkan memicu kecemasan dalam diri pelaku prokrastinasi. Pada mulanya siswa tenang karena merasa waktu yang tersedia masih banyak, tanpa rasa resah waktu sudah hampir habis, ini menjadikan mereka merasa cemas karena belum menyelesaikan tugas.

d. Perceived ability

Keyakinan terhadap kemampuan sendiri. Walaupun prokrastinasi tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif seseorang, namun keragu-raguan terhadap kemampuan dirinya dapat menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Hal ini ditambah dengan rasa takut akan gagal menyebabkan seseorang menyalahkan dirinya sebagai yang tidak mampu, untuk menghindari munculnya dua perasaan tersebut maka seseorang dapat menghindari tugas-tugas sekolah karena takut akan pengalaman kegagalan.

Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek prokrastinasi akademik adalah (*perceived time*) seseorang yang gagal menepati *deadline*, (*intention action*) memiliki celah antara keinginan dengan tindakan, (*emotional distress*) perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi dan (*perceived ability*) ragu akan kemampuan dirinya sendiri

4. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari (dalam Ghufroon & S, 2014) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu. Berikut ini adalah keterangannya.

1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang procrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual

Seorang procrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang procrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang procrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan, music, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokratinasi akademik adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, actual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

C. Konformitas Teman Sebaya

1. Pengertian Konformitas

Manusia mencoba untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya agar dapat bertahan hidup cara termudah adalah melakukan Tindakan sesuai dan diterima secara sosial. Melakukan Tindakan yang sesuai dengan norma sosial dan psikologi sosial disebut konformitas (Sarwono,2009).

Menurut Cialdini & Gold Stein (2004) mengartikan konformitas merupakan tendensi untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain. Hal yang sama juga diungkapkan Myers (2012) memandang bahwa perubahan perilaku seseorang tersebut terjadi berdasarkan hasil dari tekanan kelompok yang nyata atau hanya berdasarakan imajinasi bukan hanya keinginan untuk sesuai dengan perilaku orang lain.

Senada dengan Myers, Santrock (2003) juga memandang bahwa konformitas tidak hanya sekedar bertindak sesuai dengan Tindakan yang dilakukan oleh orang lain, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana orang lain bertindak dan berdasarkan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan oleh seseorang. Dalam hal ini, konformitas dilihat bukan hanya sebagai perubahan perilaku atau keyakinan seseorang, melainkan konformitas muncul ketika seseorang meniru sikap atau tingkah lakunya dari orang lain.

Baron dan Byrne (2005) mendefinisikan bahwa konformitas adalah sesuatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Dari pendapat tersebut bahwa individu akan merubah sikap dan tingkah laku dengan adanya pengaruh. Pengaruh yang

dapat memicu muncul konformitas dapat dikategorikan menjadi dua yaitu langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung dapat berupa adanya permintaan dari kelompok agar dapat menyesuaikan dengan norma kelompok tersebut. Pengaruh tidak langsung berupa keinginan dari individu untuk dapat masuk dan diterima dalam kelompok sehingga secara tidak langsung memaksanya menyesuaikan diri.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa konformitas merupakan suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada..

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konformitas

Menurut Sears, dkk (1999) mengemukakan bahwa orang yang menyesuaikan diri mempunyai alasan yang kuat. Demikian juga dengan orang melakukan konformitas juga akan berdampak negative maupun positif. Hal-hal yang mempengaruhi adanya konformitas yaitu:

a. Kurangnya Informasi

Maka dari itu orang lain merupakan sumber informasi yang penting, seringkali orang lain mengetahui sesuatu yang tidak diketahui oleh orang dengan melakukan apa orang lain lakukan tanpa akan manfaat dari pengetahuan orang lain.

b. Kepercayaan terhadap kelompok

Dalam kondisi individu mempunyai suatu pandangan dan kemudian menyadari bahwa kelompoknya menganut pandangan yang bertentangan.

Maka semakin besar kepercayaan individu terhadap kelompok sebagai

sumber informasi yang benar, semakin besar pula kemungkinan untuk menyesuaikan dirinya dengan kelompok. Maka semakin tinggi keahlian anggota dalam kelompok tersebut dalam hubungannya dengan individu, semakin tinggi tingkat kepercayaan dan penghargaan individu dengan anggota kelompoknya.

c. Kepercayaan diri yang lemah

Maka salah satu factor yang sangat mempengaruhi rasa percaya diri yang tinggi, maka konformitas adalah suatu tingkat keyakinan orang tersebut pada kemampuannya sendiri untuk menampilkan suatu reaksi pada kelompok. Semakin lemah tingkat kepercayaan diri maka sebaliknya rasa kepercayaan akan lemah. Ketika anggota kelompok tidak sesuai pendapat dari kelompoknya.

d. Rasa takut kepada celaan sosial

Dalam celaan sosial memberikan efek yang signifikan terhadap sikap individu karena dasarnya setiap manusia cenderung mengusahakan untuk persetujuan dan menghindari celaan kelompok dalam setiap tindakannya.

e. Rasa takut terhadap penyimpangan

Rasa takut dipandang sebagai orang yang menyimpang merupakan faktor dasar hampir dalam semua situasi sosial. Individu tidak mau dilihat sebagai orang lain maka individu tidak ingin tampak seperti orang lain. Maka individu ingin agar kelompok tempat berada yang disukai maka memperlakukan dengan baik dan bersedia menerima individu tersebut.

f. Kekompakan kelompok

Konformitas juga dipengaruhi oleh eratnya hubungan antara individu dengan kelompoknya. Maka kelompoknya yang tinggi dapat menumbulkan konformitas yang semakin tinggi.

g. Kesepakatan kelompok

Orang yang diharapkan pada keputusan kelompok yang sudah bulat akan mendapatkan tekanan yang kuat untuk menyesuaikan pendapatnya. Namun, bila kelompoknya tidak bersatu akan tampak adanya penurunan tingkat konformitasnya.

h. Ukuran kelompok

Konformitas akan meningkat bila ukuran atau mayoritas yang sependapat juga meningkat, setidaknya-tidaknya sampai tingkat tertentu. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wilder (1977) disimpulkan bahwa pengaruh ukuran kelompok terhadap tingkat konformitas tidak terlalu tinggi, maka melainkan jumlah pendapat Ketika lepas dari kelompoknya (independent opinion) dari kelompok yang berbeda atau dari individu merupakan pengaruh utama.

i. Keterikatan pada penilaian bebas

Seseorang yang secara terbuka dan bersungguh-sungguh terikat suatu penilaian bebas akan lebih enggan menyesuaikan dirinya terhadap penilaian kelompok yang berlainan. Atau dengan kata lain ketrikatan sebagai

kekuatan total yang membuat seseorang mengalami kesulitan untuk melepaskan suatu pendapat

j. Keterikatan terhadap non konformitas

Seseorang yang karena satu dan hal yang lain, tidak menyesuaikan dengan dirinya pada percobaan awal cenderung terikat pada perilaku konformitas ini. Maka orang yang sejak awal dapat menyesuaikan diri akan tetap terikat pada perilaku tersebut.

Menurut Baron & Byrne (2005) faktor- faktor yang mempengaruhi konformitas adapun sebagai berikut:

a. Kohesivitas

Kohesivitas didefinisikan sebagai derajat ketertarikan individu terhadap kelompok. Semakin besar kohesivitas, maka akan semakin tinggi maka akan semakin tinggi keinginan individu untuk conform dengan kelompok.

b. Asch (1956) dan peneliti pendahulu lainnya (misalnya, Gerrard, Wilhelmy & Conolley,1968) menemukan bahwa konformitas meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah anggota kelompok , namun hanya hingga sekitar tiga orang anggota tambahan ; lebih yang lebih mutakhir telah gagal menguatkan hasil penelitian awal ini (contohnya, Bond & Smith,1996). Sebaliknya, studi-studi terkini malah menemukan bahwa konformitas cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran kelompok hingga delapan orang anggota tambahan atau lebih. Jadi tampak bahwa semakin besar

kelompok tersebut, maka semakin besar pula kecenderungan kita untuk ikut serta, bahkan meskipun itu berarti kita akan menerapkan tingkah laku yang berbeda dari yang sebenarnya kita inginkan.

c. Jenis norma yang berlaku

Norma sosial yang berlaku dapat berupa norma deskriptif atau norma injungtif. Norma deskriptif yaitu norma yang hanya mengindikasikan apa yang Sebagian besar orang yang lakukan pada situasi tertentu. Norma injungtif yaitu norma yang menetapkan tingkah laku apa yang diterima atau tidak diterima pada situasi tertentu.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konformita secara garis besar terbagai menjadi dua faktor. Sears mengemukakan bahwa yang mempengaruhi konformitas ada sembilan meliputi : kurangnya informasi, kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan diri yang lemah, rasa takut terhadap celaan sosial, rasa takut terhadap penyimpangan, kekompakan kelompok, kesepakatan kelompok, ukuran kelompok, keterikatan pada penilaian bebas, keterikatan terhadap non konformitas. Sedangkan Baron & Byrne mengemukakan tiga faktor yang meliputi : kohesivitas, ukuran kelompok, dan jenis norma sosial yang berlaku pada situasi tertentu.

3. Aspek-aspek Konformitas

Menurut Sears (1999) mengemukakan secara eksplisit bahwa konformitas remaja ditandai dengan adanya tiga hal yang dapat menyebabkan konformitas menjadi berdampak baik (positif) ataupun buruk (negative) adalah sebagai berikut:

a. Kekompakan

Kekuatan yang dimiliki kelompok acuan menyebabkan remaja tertarik dan ingin tetap menjadi anggota kelompok. Eratnya hubungan remaja dengan kelompok acuan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok, serta semakin besar kesetiaan siswa, maka akan semakin kompak kelompok tersebut dan konformitas akan menjadi tinggi. Kekompakan dipengaruhi oleh hal-hal dibawah ini:

1. Penyesuaian Diri

Kekompakan yang tinggi menimbulkan tingkat konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok lain, akan semakin menyenangkan bagi orang lain untuk mengakui orang tersebut dalam kelompok, dan semakin menyakitkan bila orang lain mencela. Kemungkinan untuk menyesuaikan diri akan semakin besar bila seseorang mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi anggota sebuah kelompok tertentu.

2. Perhatian terhadap kelompok

Peningkatan konformitas terjadi karena anggotanya enggan disebut sebagai orang yang menyimpang. Penyimpangan menimbulkan resiko ditolak. Orang yang terlalu sering menyimpang pada saat yang penting diperlukan, tidak menyenangkan, dan bahkan bisa dikeluarkan dari kelompok. Semakin tinggi perhatian seseorang dalam kelompok semakin serius tingkat rasa

takutnya terhadap penolakan dan semakin kecil kemungkinan untuk tidak menyetujui kelompok.

b. Kesepakatan

Pendapat kelompok acuan yang sudah disebut dimiliki tekanan kuat sehingga remaja harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok. Kesepakatan dipengaruhi hal-hal dibawah ini:

1. Kepercayaan

Penurunan melakukan konformitas yang drastic karena hancurnya kesepakatan disebabkan oleh factor kepercayaan. Tingkat kepercayaan terhadap mayoritas akan menurun bila terjadi perbedaan pendapat, meskipun orang yang berbeda pendapat itu sebenarnya kurang ahli bila dibandingkan anggota lain yang membentuk mayoritas. Bila seseorang sudah tidak mempunyai kepercayaan terhadap pendapat kelompok, maka hal ini dapat mengurangi ketergantungan individu terhadap kelompok sebagai sebuah kesepakatan.

2. Persamaan pendapat

Bila dalam suatu kelompok terdapat satu orang saja tidak sependapat dengan anggota kelompok lain. Maka konformitas akan turun. Kehadiran orang yang tidak sependapat tersebut menunjukkan terjadi perbedaan yang dapat berakibat pada berkurangnya kesepakatan kelompok. Jadi, dengan persamaan pendapat antar anggota kelompok maka konformitas akan semakin tinggi

3. Penyimpangan terhadap pendapat kelompok

Bila orang mempunyai pendapat yang berbeda dengan orang lain, maka akan dikucilkan dan dipandang sebagai orang yang menyimpang, baik dalam pandannya sendiri maupun dalam pandangan orang lain. Orang yang menyimpang akan menyebabkan penurunan kesepakatan yang merupakan aspek penting dalam melakukan konformitas.

c. Ketaatan

Tekanan atas tuntutan kelompok acuan pada pada remaja membuatnya rela melakukan Tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya. Bila ktaatannya tinggi maka konformitasnya akan tinggi juga. Ketaatan dipengaruhi oleh hal-hal dibawah :

1. Tekanan karena Ganjaran, Ancaman, atau Hukuman

Salah satu cara untuk menimbulkan ketaatan adalah dengan meningkatkan tekanan individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, ancaman, atau hukuman karena akan menimbulkan ketaatan yang semakin besar. Semua itu merupakan insentif pokok untuk mengubah perilaku seseorang.

2. Harapan orang lain

Seseorang akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain tersebut mengharapkannya. Dan ini akan mudah dilihat bila permintaan diajukan secara langsung. Harapan-harapan orang lain dapat menimbulkan ketaatan, bahwa, meskipun harapan itu bersifat implisit. Salah satu cara untuk memaksimalkan ketaatan adalah dengan menempatkan individu dalam situasi yang terkendali, dimana segala sesuatunya diatur sedemikian

rupa sehingga ketidaktaatan merupakan hal yang hamper tidak mungkin timbul.

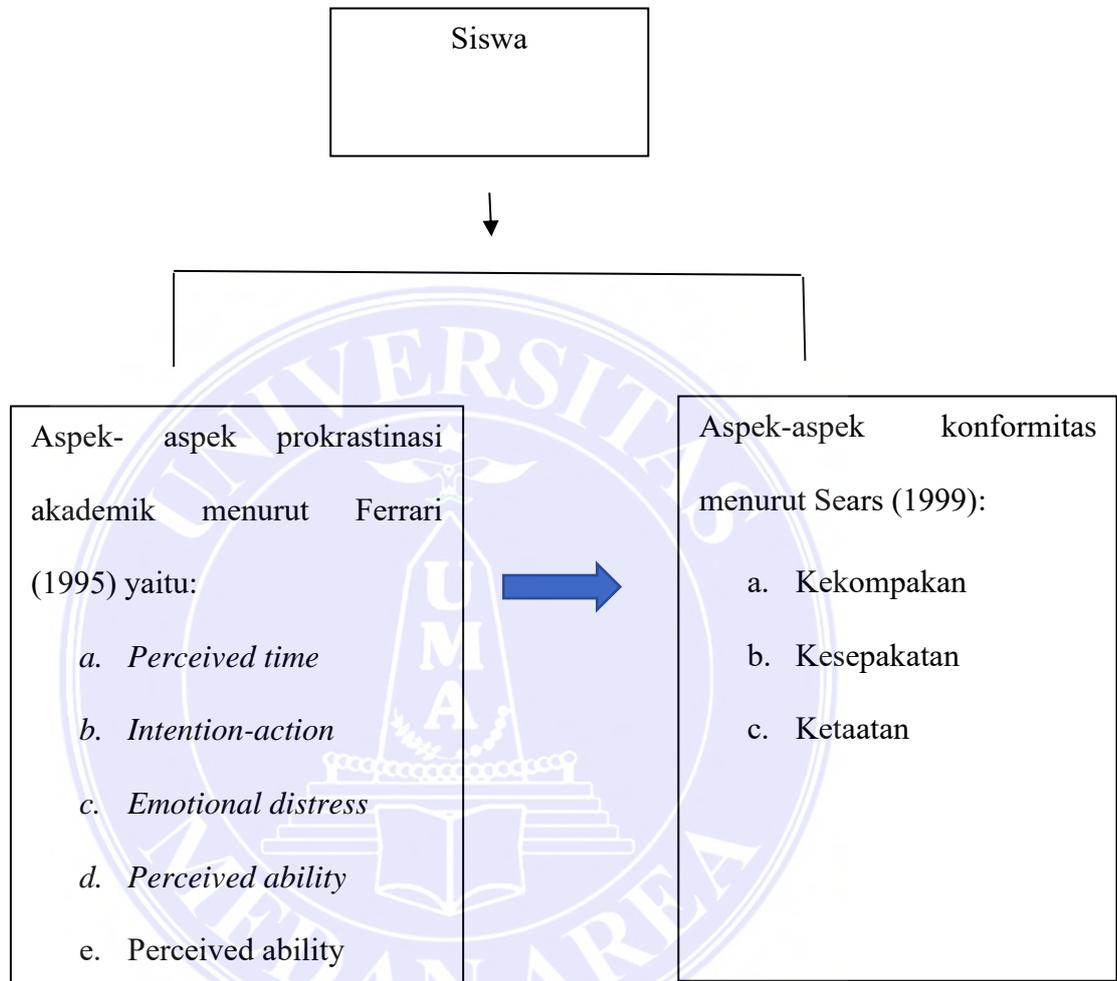
Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan dalam penelitian ini aspek yang digunakan meliputi tiga aspek yaitu kekompakan, kesempatan dan ketaatan adalah aspek yang terfokus pada konflik yang terjadi pada kekompakan individu maka dari itu dapat dikembangkan secara pasif maupun positif.

D. Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dengan Konformitas Teman Sebaya

- a. Menurut Imansyah & Setyawan dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Laki-Laki MA Boarding School Al-Irsyad”. Dari hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa laki-laki boarding school Al-irsyad kelas 10 dan 11.
- b. Menurut Aprilina Ramadhani dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Konformitas Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Tidak Bekerja Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda” dengan hasil tidak ada korelasi yang signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi.
- c. Menurut Inez Anastasya, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa” dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y pada mahasiswa. terdapat hubungan

yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa BK FKIP UPS Tegal Angkatan 2016.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah : “Ada pengaruh positif konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Al-Ulum Terpadu Medan” Dengan asumsi semakin tinggi konformitas teman sebaya semakin tinggi prokrastinasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya semakin rendah prokrastinasi akademik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, tipe penelitian ini di kategorikan sebagai penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui adanya dua korelasi atau lebih aspek dari suatu situasi. Tipe penelitian ini di kategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengidentifikasi variasi dalam suatu fenomena, situasi, masalah, atau isu dan menganalisanya untuk mendapatkan besaran variasinya Kumar (dalam Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data diperoleh dan diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, maka variabel-variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (X) : Konformitas Teman Sebaya
- 2) Variabel Terikat (Y) : Prokrastinasi Akademik

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Setelah mengidentifikasi vaiabel-variabel penelitian, maka langkah selanjutnya merumuskan definisi operasional variabel penelitian. Definisi operasional variabel-variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi Akademik merupakan kecenderungan seseorang untuk menunda dalam memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas. Pada penelitian ini prokrastinasi akademik diukur dengan menggunakan aspek prokrastinasi akademik yaitu : *perceived time, intention-action, emotional distress, perceived ability*.

2. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas adalah sesuatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Pada penelitian ini konformitas diukur dengan menggunakan aspek-aspek yaitu : kekompakan, kesepakatan, ketaatan

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dilakukan pada semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh (Arikunto,2006). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas , subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA Al-Ulum terpadu Medan yang berjumlah 170 orang

2. Sampel dan Teknik sampling

Menurut Azwar sampel adalah sebagian populasi. Bagian dari populasi ini merupakan bagian yang diambil untuk diteliti dan diharapkan hasilnya dapat mewakili dari karakteristik populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample*. Menurut Arikunto (2006) *purposive sample* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Merujuk pendapat di atas maka karakteristik sample dalam penelitian ini adalah: Siswa dengan kelompok yang beranggotakan minimal 3 orang, memiliki ciri khas atau kesamaan antar anggota kelompok. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 62 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (dalam Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara bagaimana mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

Bentuk skala yang digunakan adalah skala Konformitas Teman Sebaya dan Skala Prokrasitansi Akademik dalam bentuk skala likert, dimana skala ini digolongkan skala untuk orang dan rancangan. Pada dasarnya disusun untuk mengukur sikap (Aiman dalam Sugiyono, 2014).

Tabel 3.1
Respon Pilihan Skala Konformitas dan Prokrasitansi

Pilihan	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2018) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan Sesutu instrument. Suatu instrument yang valid atau shaih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sudaryono (2018) reliabilitas berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relative sama. Sedangkan menurut sugiyono (2018) reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yag sama, akan menghasilkan data yang sama.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang telah diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau

tidak. Uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat (Y) dengan masing-masing variabel bebas bersifat linear. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinearan dan keberartian arah koefisien regresi. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat kolom Sig. pada baris Linearity di Anova Table, jika Sig > 0,05 maka bersifat linear, sehingga dapat disimpulkan memenuhi syarat linieritas. Dalam penelitian ini perhitungan linieritas dibantu dengan SPSS.

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada uji hipotesis, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dipilih karena penelitian ini akan melihat pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan atau pengaruh nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan.

Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Prokrasitansi Akademik

X: Konformitas

a: Konstanta

b: Koefisien Konformitas

2. Uji F

Uji f pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (independen) yaitu konformitas teman sebaya (X) terhadap prokrastinasi akademik (Y).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada siswa di SMA Alulum Terpadu medan. Hal ini berarti jika tingkat konformitas tinggi, maka tingkat prokrastinasi akademik juga tinggi, dan begitupun sebaliknya. Tingkat konformitas mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa SMA Alulum Terpadu Medan adalah sebesar 15 %
2. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik diketahui bahwa konformitas teman sebaya tergolong tinggi dan prokrastinasi akademik tergolong tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih teman sebaya yaitu yang selalu mengajak untuk melakukan kegiatan yang lebih produktif seperti kegiatan yang mengasah kemampuan diri. Memilih lingkungan yang kondusif untuk belajar yaitu lingkungan yang berisikan orang-orang yang

mampu memotivasi dan mendorong dalam hal akademik khususnya dalam mengerjakan tugas.

2. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat mengembangkan kemampuan self regulation pada siswa atau pengaturan dirinya dalam belajar dengan cara menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendorong siswa agar memahami metode dan prosedur yang benar dalam menyelesaikan suatu tugas, membantu siswa mengatur waktu dan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa bahwa mereka mampu mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang psikologi khususnya yang membahas konformitas teman sebaya dan prokrastinasi akademik. Peneliti juga menyarankan untuk mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan menambah atau mengganti variabel karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B.Cialdini, R., & Goldstein, N. J. (2004). Social Infulence : Compliance and Conformity. *Annual Riview Psychology*.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial Jilid satu;Terjemahan Juwita R.* Jakarta: Erlangga.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial jilid 2. Edisi ke sepuluh ; Alih Bahasa:Ratna Juwita.* Jakarta: Erlangga.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination : Why do you it, what to do abaout it now.* Cambridge: Da Capo Press.
- Candra, U., Wibowo, M. E., & Setyowani, N. (2014). Faktor-Faktor yang Penyebab Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Negri Kabupaten Temanggung. *Indonesian Journal of Gudance and Counseling*
- Chintia, R., & Erin, R. K. (2017). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Prokrastinasi kademik pad mahasiswa . *Jurnal Empati*.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fauziah, H. H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & Mccown, W. G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance: Theory Research and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Fitriani. (2013). Hubungan anatara Self-Efficiacy dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area . *Skripsi*.
- Gafni, R., & Geri , N. (2010). Time management : procrastination tendency in individual and collaborative tasks. *Journal Of Information, Knowledge,and Management*.
- Ghufron, M. N. (2003). Hubungan Kontrol Diri Dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik . *Tesis* .
- Ghufron, M., & S, R. R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Hamalik, P. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PTBumi Aksara.
- Harkinawati, M. A. (2019). Pengaruh Konformitas Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiwa. *Skripsi*.

- Imansyah, Y., & Setyawan, I. (2018). Peran Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrasitinasi Akademik Pada Lkai-Laki MA Boarding School Al-Irsyad. *Jurnal Empati*.
- Janssen, T., & dan Carton, J. S. (1999). The Effect of Locus of Control and Task Difficulty on Procrastination. *The Journal of Genetic Psychology* .
- Khomariyah, L. (2016). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrasitinasi Akademik Pada Siswa Kelas VIII Di SMP 3 Negri Kartosono. *Skripsi*.
- Myers, D. G. (2005). *Social Psychology :8th Edition*. New York: McGraw Hill.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial(Social Psychology). Ed 10.Jilid 1*. Jakarta: Salmbe Humanika.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2009). *Perkembangan Manusia Edisi Kesepuluh* . Jakarta: Salemba Humanika.
- Putri, I. A., Mulyani M,pd, & Dr Suriswo M,pd. (2019). Efektifitas Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prokrasitinasi Akademik Pada Mahasiswa.
- Ramadhani, A. (2016). Hubungan Konformitas Dengan Prokrasitinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Tidak Bekerja Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. *Psikoborneo*.
- Rizvi, A. (1998). Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Terhadap Prokrasitinasi Akademik Mahasiswa . *Skripsi*.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development :Perkembangan Masa Hidup. Alih bahasa Achmad Chusairi dan Wisnu Chandra Kristiaji* . Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolesence, Perkembangan Remaja Ed.6*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. (2001). *Psikologi Remaja* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono. (2009). *Psikologi Sosial* . Jakarta : Salemba Humanika .
- Sears, D. O. (1999). *Psikologi sosial edisi kedua belas*. Jakarta: Kencana perdana media group.
- Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial edisi kedua belas* . Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Steel, P., Brothen, T., & Wambach, C. (2001). Procrastination and personality,performance and mood. *Personality and individual difference*.

Sudaryono. (2018). *Metodelogi Penelitian* . Depok: Rajawali Press.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,R&D* . Bandung: Alfabeta.





- A. Data Penelitian Konformitas Teman Sebaya
- B. Data Penelitian Prokrastinasi Akademik

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Tot al
1	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	79
2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	91
3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	86
4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
5	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	76
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	82
7	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	84
8	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	89
9	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	83
10	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	81
11	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	74
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	79
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	65
14	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	78
15	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
16	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	75
17	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	81
18	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	79
19	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	79
20	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	89
21	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	76
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	86

23	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	82	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	92	
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	78
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	109
27	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	81
28	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	81
29	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	84
30	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	93
31	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	74
32	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	79
33	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	77
34	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	89
35	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	79	
36	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	83
37	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	75
38	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	90
39	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82
40	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	83
41	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	87
42	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	96
43	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	81
44	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85
45	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	93
46	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	85
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	80

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

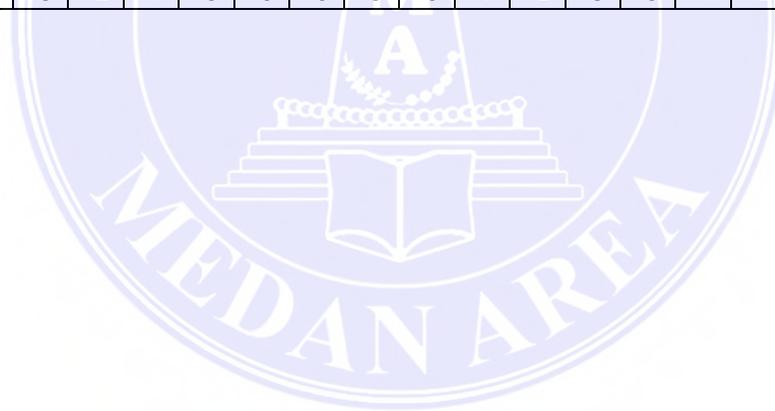
48	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	88	
49	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	80	
50	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	78	
51	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	80	
52	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	79	
53	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	76	
54	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	89	
55	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	80	
56	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	75	
57	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	100	
58	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	102
59	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	70	
60	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79	
61	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
62	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85	
Total	190	149	185	173	174	193	171	158	189	187	203	178	147	168	179	186	164	174	194	192	148	190	183	162	175	185	172	195	161	5129	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	77
2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	75	
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	73	
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	71	

5	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	80	
6	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	72	
7	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	75	
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	97	
9	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	79	
10	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	67	
11	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	74
12	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	74
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	81
14	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	75	
15	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	82	
16	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	78	
17	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	76
18	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	85	
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	81	
20	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	81	
21	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	88	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	63	
23	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	87	
24	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	72	
25	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	79	
26	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	87	
27	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	75	
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	85	

29	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	97		
30	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	84	
31	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	80		
32	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	73	
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	88	
34	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	82	
35	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	75	
36	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	84	
37	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	85	
38	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	80	
39	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	79	
40	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	83	
41	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	77	
42	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	81	
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	67	
44	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	80	
45	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	81	
46	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	75
47	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	79	
48	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	87	
49	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	83	
50	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	76	
51	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	89	
52	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	70	
53	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	95	

54	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	83	
55	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	87	
56	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	74	
57	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	81	
58	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	81	
59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	85	
60	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	73
61	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	70
62	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	76	
To	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1		
tal	5	6	5	6	5	5	5	5	5	4	6	6	1	5	5	6	6	6	7	5	0	5	7	0	4	5	5	7	5	6	49	
	8	6	1	6	2	8	3	2	5	1	7	3	0	0	9	3	7	1	5	9	4	2	7	9	5	9	9	8	1	29		



Lampiran B

- A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Konformitas Teman Sebaya
- B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik



Reliability

Scale: Skala Konformitas Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	62	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,05	,493	62
VAR00002	2,40	,586	62
VAR00003	2,95	,526	62
VAR00004	2,77	,525	62
VAR00005	2,79	,547	62
VAR00006	3,11	,680	62
VAR00007	2,76	,717	62
VAR00008	2,50	,647	62
VAR00009	3,05	,556	62

VAR00010	2,97	,746	62
VAR00011	3,27	,450	62
VAR00012	2,84	,606	62
VAR00013	2,32	,566	62
VAR00014	2,48	,741	62
VAR00015	2,89	,630	62
VAR00016	2,97	,600	62
VAR00017	2,50	,671	62
VAR00018	2,74	,626	62
VAR00019	3,18	,463	62
VAR00020	3,10	,469	62
VAR00021	2,03	,626	62
VAR00022	3,06	,508	62
VAR00023	2,85	,698	62
VAR00024	2,34	,723	62
VAR00025	2,76	,645	62
VAR00026	2,95	,734	62
VAR00027	2,74	,541	62
VAR00028	3,15	,623	62
VAR00029	2,56	,617	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78,05	54,145	,500	,834
VAR00002	78,69	54,380	,382	,837
VAR00003	78,15	53,733	,521	,833

VAR00004	78,32	55,140	,334	,838
VAR00005	78,31	53,790	,490	,834
VAR00006	77,98	53,360	,423	,835
VAR00007	78,34	51,801	,553	,830
VAR00008	78,60	55,261	,244	,841
VAR00009	78,05	54,637	,374	,837
VAR00010	78,13	51,786	,529	,831
VAR00011	77,82	55,493	,347	,838
VAR00012	78,26	54,949	,301	,839
VAR00013	78,77	55,686	,239	,841
VAR00014	78,61	52,143	,498	,832
VAR00015	78,21	51,611	,665	,827
VAR00016	78,13	52,475	,597	,830
VAR00017	78,60	55,654	,391	,843
VAR00018	78,35	55,479	,331	,842
VAR00019	77,92	55,387	,352	,838
VAR00020	78,00	53,607	,611	,831
VAR00021	79,06	58,389	-,079	,851
VAR00022	78,03	54,524	,432	,836
VAR00023	78,24	56,154	,332	,846
VAR00024	78,76	56,777	,366	,848
VAR00025	78,34	53,146	,474	,834
VAR00026	78,15	53,405	,380	,837
VAR00027	78,35	56,167	,393	,842
VAR00028	77,95	53,785	,421	,835
VAR00029	78,53	54,614	,332	,838

mean hipotetik : $(26 \times 1) + (26 \times 4) : 2 = 65$

Reliability

Scale: Skala Prokrastinasi Akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1,97	,626	62
VAR00002	2,68	,566	62
VAR00003	2,44	,617	62
VAR00004	2,45	,739	62
VAR00005	1,71	,524	62
VAR00006	2,45	,645	62
VAR00007	2,34	,626	62
VAR00008	2,16	,658	62

VAR00009	2,40	,586	62
VAR00010	1,81	,474	62
VAR00011	2,48	,695	62
VAR00012	2,34	,767	62
VAR00013	3,39	,554	62
VAR00014	1,94	,650	62
VAR00015	2,50	,565	62
VAR00016	2,53	,762	62
VAR00017	2,63	,730	62
VAR00018	2,56	,643	62
VAR00019	2,63	,730	62
VAR00020	2,47	,671	62
VAR00021	3,23	,711	62
VAR00022	2,23	,663	62
VAR00023	2,76	,761	62
VAR00024	3,37	,607	62
VAR00025	2,34	,599	62
VAR00026	1,79	,604	62
VAR00027	2,40	,712	62
VAR00028	2,79	,727	62
VAR00029	2,03	,652	62
VAR00030	2,23	,756	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71,06	81,668	,568	,876
VAR00002	70,35	81,839	,618	,875
VAR00003	70,60	87,195	,079	,886
VAR00004	70,58	79,133	,670	,873
VAR00005	71,32	84,222	,415	,879
VAR00006	70,58	80,641	,642	,874
VAR00007	70,69	81,757	,560	,876
VAR00008	70,87	81,229	,576	,875
VAR00009	70,63	83,024	,480	,878
VAR00010	71,23	87,915	,040	,885
VAR00011	70,55	79,694	,670	,873
VAR00012	70,69	80,314	,552	,876
VAR00013	69,65	91,315	-,296	,892
VAR00014	71,10	82,974	,430	,879
VAR00015	70,53	83,040	,498	,878
VAR00016	70,50	85,959	,138	,886
VAR00017	70,40	80,507	,569	,875
VAR00018	70,47	81,761	,543	,876
VAR00019	70,40	83,031	,371	,880
VAR00020	70,56	85,201	,329	,883
VAR00021	69,81	85,011	,327	,883
VAR00022	70,81	82,421	,467	,878
VAR00023	70,27	82,694	,377	,880
VAR00024	69,66	86,654	,330	,885

VAR00025	70,69	82,478	,520	,877
VAR00026	71,24	86,842	,314	,885
VAR00027	70,63	79,713	,651	,873
VAR00028	70,24	81,072	,526	,876
VAR00029	71,00	82,426	,476	,878
VAR00030	70,81	79,011	,663	,873

mean hipotetik : $(26 \times 1) + (26 \times 4) : 2 = 65$



Lampiran C

- 
- A. Uji Normalitas
 - B. Uji Linearitas
 - C. Uji Korelasi
 - D. Analisis Regresi
 - E. Skala Konformitas Teman Sebaya
 - F. Skala Prokrastinasi Akademik

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KonformitasTemanSebya	ProkrastinasiAkademik
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74,24	76,87
	Std. Deviation	7,332	9,319
	Absolute	,158	,097
Most Extreme Differences	Positive	,158	,042
	Negative	-,087	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		1,247	,764
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189	,604

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Mean

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ProkrastinasiAkademik * KonformitasTemanSebya	62	100,0%	0	0,0%	62	100,0%

Report

Prokrastinasi Akademik

Konformitas Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
59	65,00	2	4,243
62	68,50	2	6,364
66	73,00	1	.
67	62,67	3	8,083
68	68,50	2	3,536
69	71,00	3	9,644
70	57,00	2	5,657
71	65,00	5	7,348
72	59,33	9	8,544
73	67,83	6	7,808
74	67,20	5	8,136
75	61,33	3	7,024
77	50,50	2	14,849
78	58,67	3	4,509
79	68,00	1	.
80	69,00	2	,000
81	80,00	1	.
82	65,00	1	.
83	59,67	3	1,155
84	51,00	1	.

85	58,00	1	.
86	73,00	1	.
90	49,00	1	.
95	46,00	1	.
96	36,00	1	.
Total	62,87	62	9,319

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ProkrastinasiAkademik * KonformitasTemanSebya	(Combined)		3145,168	24	131,049	2,253	,013
	Between Groups	Linearity	794,422	1	794,422	13,660	,001
		Deviation from Linearity	2350,746	23	102,206	1,757	,062
	Within Groups		2151,800	37	58,157		
	Total		5296,968	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ProkrastinasiAkademik * KonformitasTemanSebya	,387	,150	,771	,594

Correlations

Correlations

		KonformitasTemanSebya	ProkrastinasiAkademik
KonformitasTemanSebya	Pearson Correlation	1	,387**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	62	62
ProkrastinasiAkademik	Pearson Correlation	,387**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,387 ^a	,150	,136	8,663	,150	10,586	1	60	,002

a. Predictors: (Constant), KonformitasTemanSebya

b. Dependent Variable: ProkrastinasiAkademik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	794,422	1	794,422	10,586	,002 ^b
	Residual	4502,546	60	75,042		
	Total	5296,968	61			

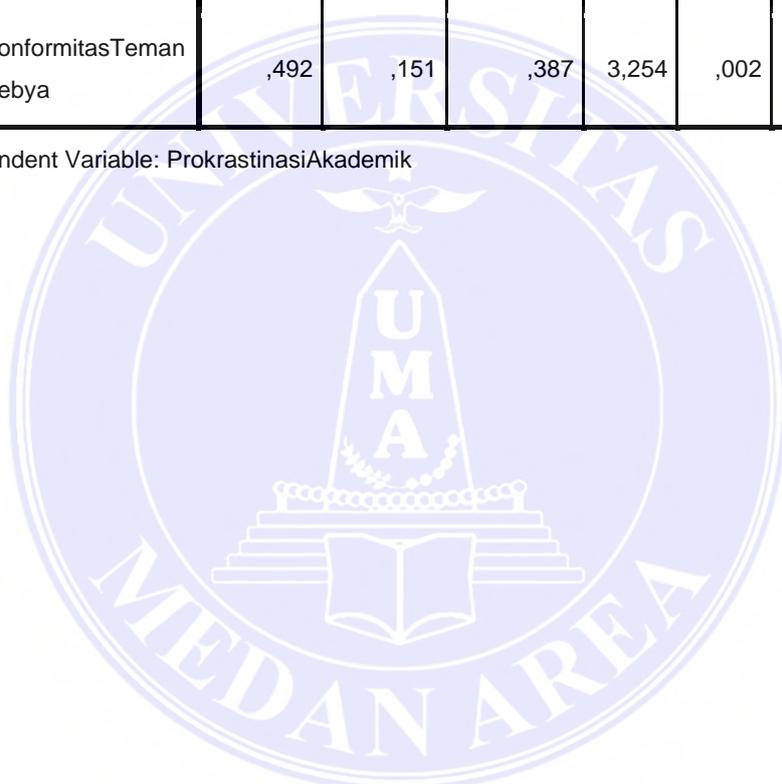
a. Dependent Variable: ProkrastinasiAkademik

b. Predictors: (Constant), KonformitasTemanSebya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	99,412	11,284		8,810	,000			
KonformitasTeman Sebya	,492	,151	,387	3,254	,002	,387	,387	,387

a. Dependent Variable: ProkrasitnasiAkademik



Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Apakah kamu mempunyai teman dekat kelompok :

Berapa orang teman kelompok :

Petunjuk pengisian Angket :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan napa yang dialami dan dirasakan selama ini

2. Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

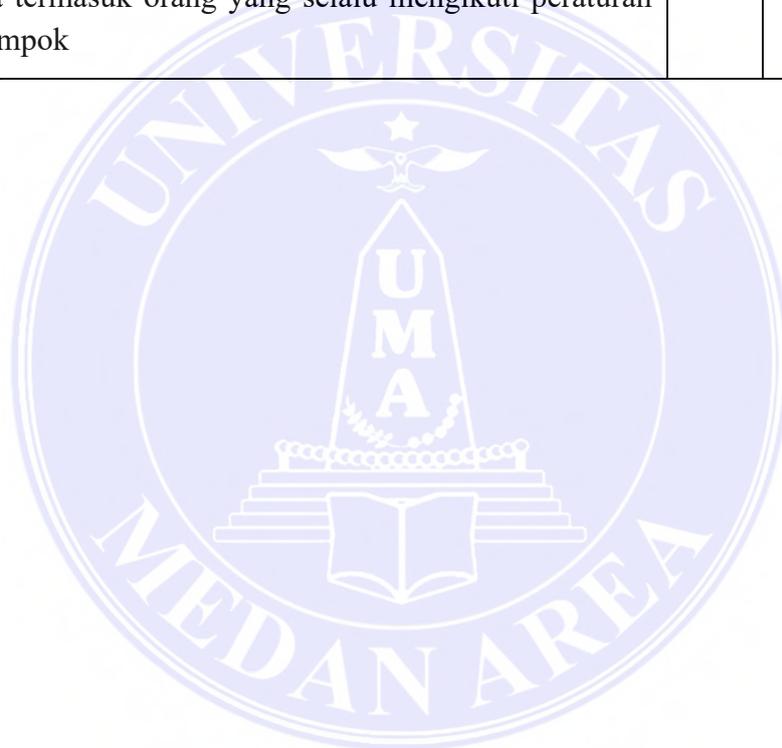
STS = Sangat Tidak Setuju

Skala Konformitas Teman Sebaya

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ajakan teman kelompok saat mereka mengajak bermain				
2	Saya bermain dengan teman kelompok setiap hari				
3	Saya mengikuti kegiatan yang dibuat teman-teman dalam kelompok				
4	Saya menolak ajakan teman kelompok untuk bermain				
5	Saya menyetujui hal-hal yang berasal dari teman kelompok				
6	Dalam memilih kegiatan, saya banyak meminta pendapat teman-teman kelompok				

7	Saya menceritakan permasalahan saya kepada teman kelompok				
8	Saya mengikuti trend yang disenangi teman-teman dalam kelompok				
9	Saya merasa percaya diri saat sedang bersama dengan teman kelompok				
10	Saya takut apabila teman-teman kelompok menjauhi saya				
11	Saya menerima masukan-masukan dari teman-teman kelompok dalam menyelesaikan masalah				
12	Saya berusaha mengikuti pola fikir teman-teman dalam kelompok				
13	Saya merasa terabaikan apabila tidak mengikuti kegiatan yang diputuskan dalam kelompok				
14	Saya lebih senang melakukan segala hal sendiri di banding terikat pada kelompok				
15	Saya berusaha menjadi bagian dalam kelompok teman-teman dekat saya				
16	Saya menyesuaikan diri terhadap sifat dan perilaku kelompok				
17	Saya bertingkah laku sesuai aturan kelompok				
18	Saya kurang dapat menyesuaikan diri dengan sifat dan perilaku kelompok				
19	Saya dapat memahami pendapat teman-teman dalam kelompok				
20	Saya merasa tenang bersama dengan teman-teman kelompok				
21	Saya berani mempertahankan pendapat saya meskipun berbeda dengan kelompok				
22	Saya mengikuti saran dan pendapat dari teman kelompok karena saya percaya pada kelompok				
23	Saya merasa percaya diri maka tidak menuruti saran dan pendapat teman kelompok.				

24	Saya sering berbeda pendapat dengan teman-teman kelompok saya				
25	Saya mengikuti saran dari teman kelompok untuk merubah sikap saya seperti yang mereka harapkan				
26	Saya sering merencanakan bersama-sama dengan teman kelompok untuk acara hari esok				
27	Saya tetap mengikuti pendapat kelompok meskipun pendapat saya berbeda dengan kelompok				
28	Saya tidak peduli dengan rencana-rencana yang dibuat oleh teman-teman dalam kelompok				
29	Saya termasuk orang yang selalu mengikuti peraturan kelompok				



Skala Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika diberikan tugas apapun saya segera mengerjakannya				
2	Saya sulit untuk membiasakan tepat waktu dalam mengerjakan tugas akademik				
3	Saya tidak menghiraukan batas waktu yang telah ditentukan dalam mengerjakan tugas akademik				
4	Saya tidak pernah telat dalam menyelesaikan tugas akademik				
5	Saya memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan dalam menyelesaikan tugas akademik				
6	Saya menunda mengerjakan tugas akademik hingga batas waktu pengumpulan				
7	Saya menyelesaikan tugas akademik, melebihi batas waktu yang telah ditentukan				
8	Saya konsisten dengan jadwal yang sudah saya untuk mengerjakan tugas akademik				
9	Saat diberikan tugas akademik, saya tidak segera menyelesaikannya				
10	Saya tetap optimis mengerjakan tugas akademik walaupun mendapatkan hasil yang kurang memuaskan				
11	Saya mengerjakan tugas tidak pernah lewat dari batas waktu yang telah ditentukan				
12	Saya memprioritaskan tugas akademik dibandingkan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.				
13	Saya cemas ketika batas waktu pengumpulan tugas makin dekat namun saya belum menyelesaikannya				
14	Saya merasa yakin terhadap kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas akademik				

15	Saya mengurungkan waktu mengerjakan tugas karena merasa ragu terhadap jawaban tugas saya				
16	Hasil tugas yang kurang memuaskan membuat saya takut gagal dalam mengerjakan tugas berikutnya				
17	Saya mengurungkan waktu mengerjakan tugas, karena jadwal pengumpulannya masih lama				
18	Saya berniat mengerjakan tugas namun gagal karena, aktivitas yang lebih menyenangkan				
19	Saya mencocokkan jawaban tugas dengan teman, karena merasa ragu terhadap jawaban saya				
20	Mendapatkan hasil yang kurang memuaskan membuat saya kurang semangat mengerjakan tugas berikutnya				
21	Saya merasa kesulitan mengerjakan tugas apabila batas waktu yang ditentukan cukup pendek				
22	Saya menunda mengerjakan tugas, karena saya merasa ragu terhadap kemampuan saya				
23	Saya sudah menjadwalkan waktu untuk mengerjakan tugas namun sering terabaikan atau terlewatkan				
24	Saya merasa tenang ketika batas waktu untuk menyelesaikan tugas masih panjang				
25	Saya tidak terbiasa mengerjakan tugas tepat waktu				
26	Saya bisa fokus mengerjakan tugas, ketika saya telah mengabaikan kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan tugas saya.				
27	Menurut saya mengerjakan tugas merupakan hal yang menyenangkan, sehingga saya tidak mau menunda				
28	Keterlambatan saya dalam menyelesaikan tugas, dikarenakan saya suka membuang waktu yang tidak ada hubungannya dengan tugas				
29	Walaupun saya mempunyai banyak aktivitas lain diluar jam sekolah, saya tetap bisa menyelesaikan tugas dengan baik				
30	Saya terbiasa mengerjakan tugas dengan tepat waktu				



YAYASAN AMANAH KARAMAH SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU

Jln. Tuasan No. 35 Medan, 20222 Telp. (061) 6642331 / Fax. (061) 6638871

STATUS : TERAKREDITASI " A " (AMAT BAIK) NO : MA. 000939

email: alulum_tuasan@yahoo.com

www.alulumterpadu.com

NSS : 304076009264

NPSN : 10257886

SURAT KETERANGAN

Nomor : 348/SMA-AUT/E.23/XI/2020

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi nomor : 390/FPST/01.10/X/2020 pada 6 Oktober 2020 perihal Pengambilan Data. Dengan ini Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, Jalan Tuasan No.35 Medan, Propinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

Nama : Anindita Maghfira Putri
N P M : 168600030
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : *"Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dengan Prokrasitnasi Akademik Pada Siswa di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan."*

Bener: telah melaksanakan penelitian di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan pada tanggal 10 - 13 Oktober 2020.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 November 2020
SMA Islam Al Ulum Terpadu

Kepala Sekolah

Bambang Hardin Damani, S. Pd.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 390 /FPSI/01.10/X/2020
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 6 Oktober 2020

Yth. Kepala Sekolah SMA AL-Ulum Terpadu Medan
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Anindita Maghfira Putri
NPM : 168600030
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMA AL-Ulum Terpadu Medan, Jl. Tuasan No. 35, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dengan Prokrasitnasi Akademik Pada Siswa Di SMA AL-Ulum Terpadu Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Juli Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip

